

**STRATEGI PENGEMBANGAN AGRIBISNIS JERUK PAMELO
(*Citrus maxcima*) DI KAWASAN SENTRA BETASUKA
KABUPATEN MAGETAN**

Oleh:

ALIF NURAINI

PROGRAM STUDI AGRIBISNIS



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS BRAWIJAYA
MALANG
2015**

**STRATEGI PENGEMBANGAN AGRIBISNIS JERUK PAMELO
(*Citrus maxcima*) DI KAWASAN SENTRA BETASUKA
KABUPATEN MAGETAN**

Oleh:

ALIF NURAINI

115040113111016

SKRIPSI

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
Gelar Sarjana Pertanian Strata Satu (S-1)**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS BRAWIJAYA
MALANG
2015**

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul Skripsi : **STRATEGI PENGEMBANGAN AGRIBISNIS
JERUK PAMELO (*Citrus maxcima*) DI
KAWASAN SENTRA BETASUKA
KABUPATEN MAGETAN**

Nama Mahasiswa : **ALIF NURAINI**

NIM : 115040113111016

Jurusan : **SOSIAL EKONOMI PERTANIAN**

Program Studi : **AGRIBISNIS**

Menyetujui : **Dosen Pembimbing**

Dosen Pembimbing,

Fitria Dina Riana, SP., MP.
NIP. 19750919 200312 2 003

Mengetahui,
Ketua Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian

Dr. Ir. Syafril, MS
NIP. 19580529 198303 1 001

Tanggal Persetujuan

LEMBAR PENGESAHAN

Mengesahkan

MAJELIS PENGUJI

Penguji I

Penguji II

Prof. Dr. Ir Keppi Sukesi., MS
NIP. 19560226 198103 2 002

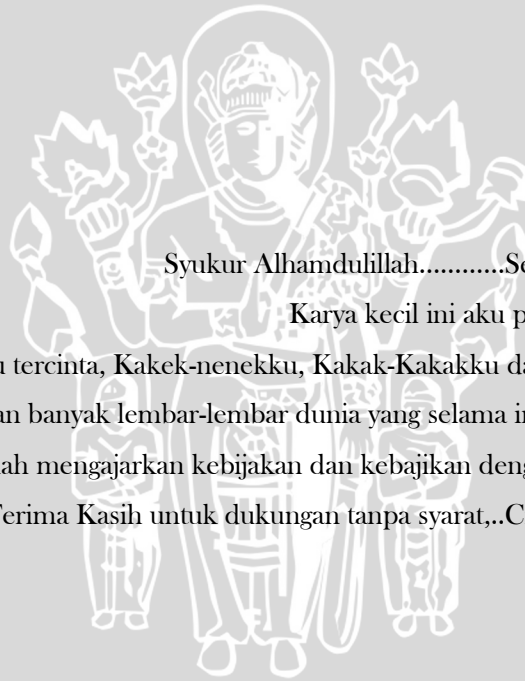
Tatiek Koerniawati A. SP., MP
NIP. 19680210 200112 2 001

Penguji III

Fitria Dina Riana, SP., MP.
NIP. 19750919 200312 2 003

Tanggal Lulus:

UNIVERSITAS BRAWIJAYA



Syukur Alhamdulillah.....Segala Puji Bagi Allah
Karya kecil ini aku persembahkan Untuk
Bapak, Ibu, Adikku tercinta, Kakek-nenekku, Kakak-Kakakku dan Seluruh Keluarga,
yang telah membukakan banyak lembar-lembar dunia yang selama ini aku tidak tahu dan
yang telah mengajarkan kebijakan dan kebajikan dengan penuh keiklasan,
Terima Kasih untuk dukungan tanpa syarat,..Cinta. *I love you more*

RINGKASAN

ALIF NURAINI. 115040113111016. Strategi Pengembangan Agribisnis Jeruk Pamelu (*Citrus maxcima*) di Kawasan Sentra BETASUKA (Kabupaten Magetan). Dibawah bimbingan Fitria Dina Riana SP, MP.

Hortikultura merupakan salah satu subsektor pertanian potensial untuk dikembangkan, karena mempunyai nilai ekonomis dan mempunyai nilai tambah dibandingkan dengan komoditas lainnya. Subsektor hortikultura terdiri dari komoditas buah-buahan, sayuran, tanaman hias, dan tanaman obat-obatan. Komoditas unggulan hortikultura salah satunya adalah buah-buahan. Buah jeruk merupakan salah satu komoditas unggulan di Indonesia. Jeruk (*Citrus sp*) merupakan buah tropika yang memiliki peran penting dalam memenuhi kebutuhan pangan yang esensial dalam pemenuhan kebutuhan dasar manusia akan kalori, vitamin, mineral, serat serta antioksidan alami. Jeruk merupakan salah satu komoditas yang mendapat prioritas untuk dikembangkan, karena usahatani jeruk memberikan keuntungan secara ekonomi, sehingga dapat dijadikan sebagai sumber pendapatan petani. pengembangan harus beralih dari pertanian konvensional berbasis pada Agribisnis (Departemen Pertanian, 2007).

Pamelu (*Citrus maxima*) atau lebih dikenal sebagai jeruk besar merupakan salah satu jenis tanaman jeruk yang memiliki kontribusi dalam pemenuhan kebutuhan konsumsi buah. Kabupaten Magetan merupakan salah satu daerah sentra jeruk Pamelu atau jeruk besar di Indonesia serta dinobatkan sebagai varietas unggul tanaman hortikultura. Budidaya jeruk pamelu berkembang di Kawasan sentra BETASUKA, yaitu Kecamatan Bendo, Takeran, Sukomoro, dan Kawedanan (Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Jawa Timur, 2003). Dalam perkembangannya, pengembangan agribisnis jeruk Pamelu di Kabupaten Magetan terdapat berbagai kendala yang dihadapi oleh para petani yaitu penurunan produksi diakibatkan oleh serangan hama lalat buah, fluktuasi harga buah yang terjadi di pasaran, tingkat pengelolaan kebun jeruk di daerah BETASUKA sangat bervariasi, belum optimal dan belum sepenuhnya menerapkan inovasi teknologi anjuran, mutu buah yang dihasilkan tidak memuaskan akibat perlakuan pasca panen yaitu selain tidak seragam juga memiliki penampilan buah yang burik dan kusam, kelembagaan petani jeruk pamelu masih lemah selain itu, dukungan kelembagaan permodalan yang masih sangat kurang dari perbankan untuk meningkatkan kinerja usahatani jeruk besar.

Tujuan dari penelitian ini adalah mengidentifikasi dan menganalisis faktor-faktor kunci yang mempengaruhi pengembangan, merumuskan skenario serta merumuskan prioritas alternatif strategi pengembangan agribisnis jeruk pamelu di kawasan sentra BETASUKA Kabupaten Magetan.

Metode analisis data yang digunakan yaitu analisis kuantitatif digunakan untuk mengidentifikasi faktor-faktor kunci apa saja yang mempengaruhi pengembangan agribisnis jeruk pamelu, skenario pengembangan serta untuk menentukan prioritas strategi pengembangan agribisnis jeruk pamelu. Alat analisis yang digunakan meliputi Analisis Prospektif dan AHP (*Analitycal Hierarchy Process*).

Hasil analisis prospektif diperoleh hasil bahwa faktor-faktor kunci yang mempengaruhi pengembangan agribisnis jeruk pamelu di kawasan sentra

BETASUKA Kabupaten Magetan adalah (1) dukungan sarana prasarana, (2) kemampuan permodalan petani, (3) produktivitas, (4) informasi lembaga penelitian dan pengembangan, (5) kelembagaan kelompok tani, (6) pengaturan penggunaan sarana produksi, (7) dukungan pemerintah pusat dan daerah, (8) sarana produksi pertanian, (9) kemampuan SDM, (10) penggunaan teknologi ramah lingkungan dan (11) teknik budidaya jeruk pamel. Skenario optimis terjadi apabila dukungan sarana prasarana semakin baik (jalan untuk transportasi, prasarana irigasi/sumur bor semakin memadai dan mencukupi (1A), kemampuan permodalan semakin meningkat dengan peningkatan harga jual produk pamel serta bantuan dari lembaga permodalan (2A), informasi hasil penelitian dan pengembangan semakin meningkat sebagai dampak kemajuan teknologi informasi yang mudah diakses oleh petani (3A), produktivitas semakin meningkat dengan mengadopsi teknologi baru dan menerapkan budidaya ramah lingkungan berbasis *Good Agricultural Practice (GAP)/ Standard Operating Procedure (SOP)* (4A), kelompok tani semakin baik, dengan perhatian dan bimbingan dinas terkait sehingga kelompok tani sebagai wadah petani untuk saling tukar informasi (5A), kemampuan SDM semakin meningkat dengan adanya pelatihan dan penyuluhan pertanian ramah lingkungan dari instansi terkait (6A), keterlibatan pemerintah pusat dan daerah semakin positif dan meningkat dengan adanya program-program yang dilaksanakan untuk meningkatkan kesejahteraan petani (7A), sarana produksi pertanian semakin tercukupi dengan kerjasama antara kelembagaan tani, koperasi dan asosiasi (8A), penggunaan teknologi ramah lingkungan semakin meningkat dengan kesadaran petani dalam ikut menjaga kelestarian sumber daya alam (9A), Pengaturan penggunaan sarana produksi semakin baik dengan menerapkan pola tanam yang terpadu (10A), teknik budidaya semakin baik, karena petani melakukan teknik budidaya sesuai anjuran menerapkan budidaya ramah lingkungan berbasis *Good Agricultural Practice (GAP)/ Standard Operating Procedure (SOP)* (11A). Alternatif strategi yang penting untuk dilakukan dalam pengembangan agribisnis jeruk pamel adalah peningkatan pemberdayaan petani/ kelompok tani yang mempunyai bobot sebesar 0,323 kemudian pemantapan penerapan SOP sebesar 0,275 dan alternatif ke tiga adalah meningkatkan jaringan informasi dan kemitraan dengan bobot sebesar 0,141.

Saran dari penelitian ini adalah perlu adanya peningkatan atau penguatan kelembagaan petani, menjalin kerjasama dengan lembaga penelitian dan pengembangan pengolahan buah jeruk pamel serta menjalin kerjasama antara lembaga permodalan, peningkatan pengembangan informasi dan pasar yang dapat dilakukan dengan menyelenggarakan sistem pemasaran bersama dan Perlu adanya penelitian lebih lanjut terkait teknik budidaya, pengolahan pemasaran serta pendaptan petani jeruk Pamel di Kawasan sentra BETASUKA Kabupaten Magetan.

SUMMARY

ALIF NURAINI. 115040113111016. Development Strategy Of Pamelos (*Citrus Maxima*) Agribusiness In Magetan District Betasuka Centers. Under the guidance of Fitria Dina Riana SP, MP.

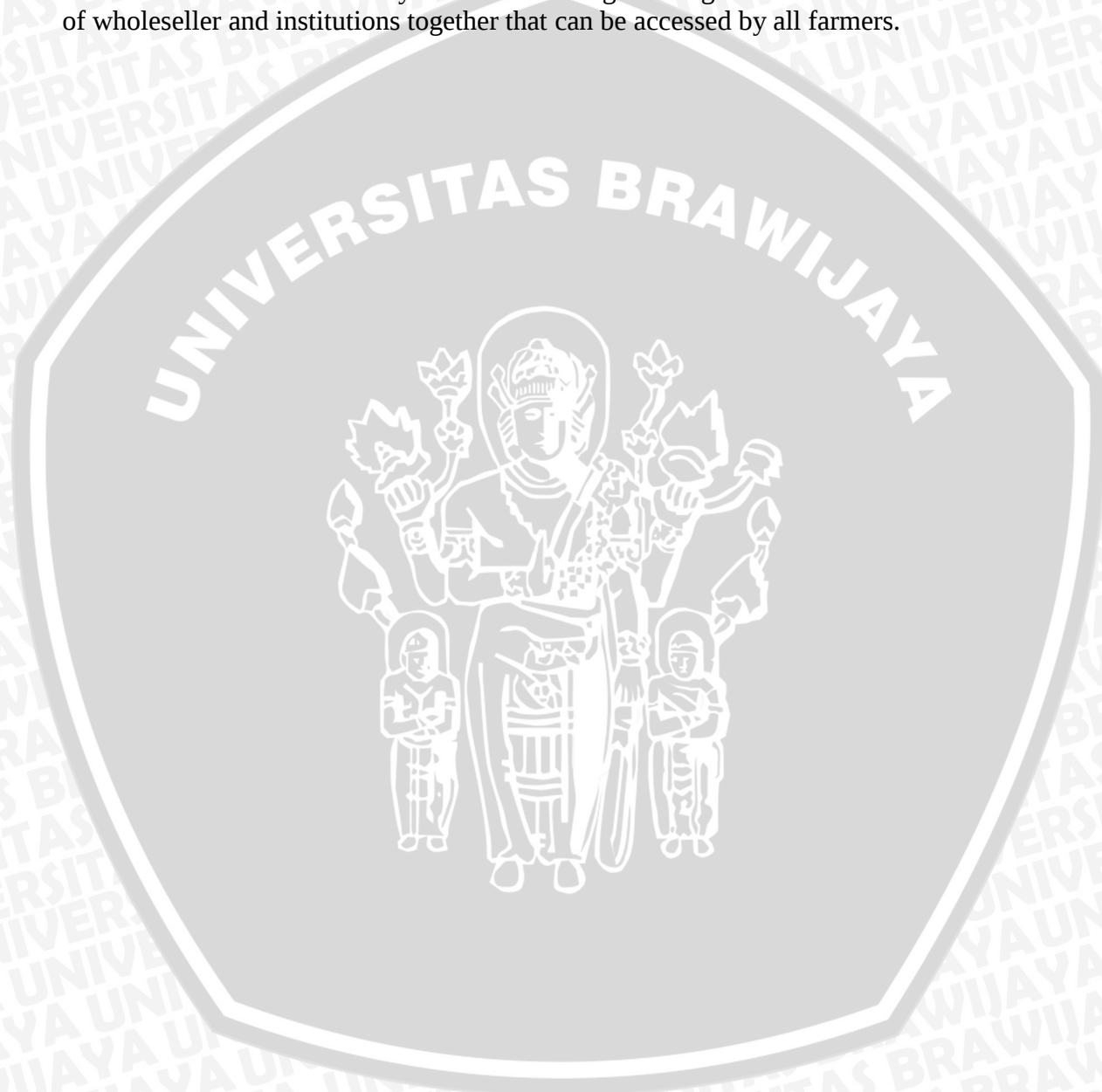
Horticulture is one of potential agricultural subsector to be developed, because it has economic value and added value which is high compared with other commodities. Horticulture subsector consisting the commodities of fruits, vegetables, ornamental plants and medicines plant. The top horticulture commodities one of them is fruits. Citrus fruit is one of the top commodities in Indonesia. Orange citrus is tropical fruit has an important role in fulfilling the needs of an essential food in the fulfillment of basic human needs toward calories, vitamin, mineral, the fiber as well as natural antioxidant. Orange was one of commodities that priority to be developed, because the cultivation of orange give economic benefits, so it can be used as a source of farmers income. The development should switch from conventional farming based on agribusiness (Department Of Agriculture, 2007).

Pamelos known as big orange is one type of orange plants that have big contribution in meeting the needs of fruit consumption. Magetan district is one of a centra pamelos orange or big orange in Indonesia and was crowned as superior varieties horticulture plant. The cultivation of pamelos orange flourished in the area of sentra BETASUKA, namely Bendo, Takeran, Sukomoro, and Kawedanan (Agricultural Technology Research in East Java, 2003). In the progress, agribusiness development of pamelos orange in Magetan district there are various obstacles faced by farmers namely the drop in production caused by the attack of fruit pest, fluctuations in the price of fruit that occurs in the market, the level of orange garden management in BETASUKA region is very varied, has not optimal and fully apply yet of suggest innovation technology, the quality of fruit produced is unsatisfactor caused the treatment in the post harvest that is beside it is not same also having the bad appearance of fruit.

The purpose of this research is to identify and analyze the factors that affect the development, formulate the scenario and formulating alternative priority of pamelos orange agribusiness development strategy in the area of betasuka Magetan district.

The analysis of prospective obtained the results of that key that affects orange agribusiness pamelos centra BETASUKA Magetan district are (1) support of infrastructures, (2) the capital ability of farmers, (3) productivity, (4) research corporate and development information), (5) institutional issues the farmers, (6) regulating the use of the tools of production, (7) support of national and regional governments, (8) of agricultural production, (9) the ability of human resources, (10) the use of green technology and (11) a cultivation technique of pamelos orange. Strategy alternative that important to do in the development of agribusiness orange pamelos empowerment is improving farmers and the farmers who have weight of 0,323 then the reinvigoration of the application of the sop of 0,275 and an alternative to three is to increase information network and partnerships with weights at 0,141.

Based on the results of research has there are some suggestions that can be given with regard to agribusiness development strategy in an pamele orange central area betasuka magetan district, among other, the increase in institutional empowerment or the strengthening of farmers, seek back cooperation with research institutions processing of pamele orange and develop cooperation between capital institutions through the district government of Magetan with private sector in supporting the development, development of information and the market can be done with the system of marketing held together with the formation of wholeseller and institutions together that can be accessed by all farmers.



KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbil'alamin, puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT karena atas limpahan rahmat, hidayah dan nikmat yang berupa kesehatan, kesempatan dan kemudahan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam semoga selalu tercurah kepada panutan hidup, manusia teladan seluruh umat manusia Rasulullah Muhammad SAW. Skripsi dengan judul "Strategi Pengembangan Agribisnis Jeruk Pamelon (*Citrus maxcima*) di Kawasan Sentra BETASUKA Kabupaten Magetan" disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan program studi Agribisnis pada Fakultas Pertanian, Universitas Brawijaya. Dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini penulis banyak mendapat bantuan dan arahan dari berbagai pihak. Dalam kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Keluargaku tersayang, Almarhumah Ibuku, Almarhum Bapak serta Adikku dan kakek-nenekku serta kedua kakak dan seluruh keluargaku yang luar biasa atas doa, cinta, kasih sayang, pengertian dan dukungan yang diberikan kepada penulis.
2. Fitria Dina Riana SP, MP selaku dosen pembimbing atas segala nasihat bimbingan, arahan, waktu dan motivasi yang diberikan kepada penulis sehingga penulisan skripsi ini dapat terselesaikan.
3. Dr. Ir. Syafrial MS, selaku Ketua Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Brawijaya
4. Prof. Ir. Keppi Sukei dan Ibu Tatiek Koerniawati A. SP, MP selaku dosen penguji atas segala saran dan masukannya.
5. Bapak Ir. Danang Sunarto, Hadi Sumarlan, HM. Sudino, Joko Prianto dan Ibu Agustin Nurul selaku responden yang telah bersedia dengan tulus ikhlas membantu penulis untuk berdiskusi panjang lebar serta berbagi pengalaman yang menginspirasi mengenai jeruk Pamelon.
6. Sahabatku (Cuyek Fu, Seila, Yunita, Ima, Firda, Merza dan Aida) sebagai teman kos MP 215 atas persahabatan, dukungan, kebersamaan dan motivasi selama diperantauan ini.
7. Kawan-kawanku Bravo, yang sudah menjadi keluarga besar yang terus memotivasi dan mendukung penulis terima kasih atas persahabatannya.
8. Teman seperjuanganku (Rika Wulandari, Berlian Agustin, Fitriatul Maghfiroh, Dike Ardiana dan Kadhung Prayoga) di saat tiga bulan magang

kerja yang penuh dengan tantangan namun tetap ada tawa serta canda disaat kebersamaan itu .

9. Buat sahabatku Emak (Dewi), Arum Menik, Abang Sutrik dan Mas Bazhit yang senantiasa ikhlas menemani dan menyemangati penulis.
10. Rekan-rekan Agribisnis khususnya kelas A semester 5 dan 6 angkatan 2011 atas bantuan, dukungan dan kebersamaan selama ini.
11. Semua pihak yang telah membantu penulis dengan ikhlas dan sukarela yang tidak dapat dicantumkan semuanya.

Semoga Allah SWT selalu memberikan rahmat dan hidayah-Nya kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini. Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan dan penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, baik dari segi materi, maupun dalam sistematika penulisan dan bahasa disebabkan masih terbatasnya pengetahuan dan kemampuan yang penulis miliki. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun senantiasa penulis harapkan untuk mencapai hasil yang lebih baik demi perbaikan penulis di masa yang akan datang.

Akhir kata, penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi civitas akademika FP UB, Dinas Terkait, masyarakat, serta pihak lain yang membutuhkan informasi terkait bahasan ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis maupun pihak lain yang memerlukan. Amin.

Malang, Februari 2015

Penulis

RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan di Madiun Jawa Timur pada tanggal 04 November 1992. Penulis merupakan putri dari ayah bernama Rusmadi dan ibu bernama Siti Amini. Penulis menjalani pendidikan di SD Negeri Sareng II dan menyelesaikan pendidikan sekolah dasar pada tahun 2005. Kemudian melanjutkan pendidikan menengah pertama di SMP Negeri 1 Geger pada tahun 2005–2008. Setelah lulus sekolah menengah pertama, penulis melanjutkan pendidikan menengah atas pada tahun 2008–2011 di SMA Negeri 1 Geger Madiun. Pada tahun 2011, penulis diterima sebagai mahasiswa Universitas Brawijaya melalui jalur SNMPTN (Seleksi Nasional Masuk Perguruan Negeri) pada Fakultas Pertanian Program studi Agribisnis dan menyelesaikan sarjananya pada tahun 2015. Memasuki semester ketujuh, penulis melaksanakan kegiatan magang kerja di Badan Koordinasi Penyuluhan di bawah naungan Badan Ketahanan Pangan (BKP) Provinsi Jawa timur. Selama menjadi mahasiswa, penulis aktif sebagai asisten praktikum mata kuliah ekonomi pembangunan pertanian. Pada semester kedelapan, penulis melakukan penelitian di Kabupaten Magetan untuk menggali potensi unggulan kabupaten tersebut dengan judul “Strategi Pengembangan Agribisnis Jeruk Pamelon di Kawasan Sentra BETASUKA Kabupaten Magetan” dibawah bimbingan Ibu Fitria Dina Riana SP, MP.



DAFTAR ISI

	Halaman
RINGKASAN	i
SUMMARY	iii
KATA PENGANTAR.....	v
RIWAYAT HIDUP	vii
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
 I. PENDAHULUAN.....	 1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	7
1.4 Kegunaan Peneliian.....	8
 II. TINJAUAN PUSTAKA.....	 9
2.1 Telaah Penelitian Terdahulu	9
2.2 Tinjauan Tentang Jeruk Pamelor.....	12
2.2.1 Taksonomi Jeruk Pamelor	12
2.2.2 Morfologi Jeruk Pamelor.....	13
2.3 Konsep Strategi	14
2.3.1 Manajemen Strategi	15
2.3.2 Proses Manajemen Strategi.....	16
2.4 Konsep Agribisnis.....	17
2.4.1 Konsep Pengembangan Agribisnis	19
2.5 Analisis Prospektif	21
2.6 Metode AHP (<i>Analitycal Hierarchy Process</i>)	23
2.6.1 Definisi AHP.....	23
2.6.2 Prinsip-Prinsip AHP.....	24
2.6.3 Kelebihan dan Kelemahan AHP	26
 III. KERANGKA TEORITIS.....	 28
3.1 Kerangka Pemikiran.....	28
3.2 Hipotesis.....	33
3.3 Batasan Masalah	33
3.4 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel	33
 IV. METODE PENELITIAN.....	 38
4.1 Metode Penentuan Lokasi	38
4.2 Metode Penentuan Responden	38
4.3 Metode Pengumpulan Data	38
4.4 Metode Analisis Data.....	39
4.4.1 Analisis Deskriptif	39
4.1.5 Analisis Kuantitatif	39

V. HASIL DAN PEMBAHASAN	47
5.1 Keadaan Umum Daerah Penelitian	47
5.1.1 Gambaran Umum Kabupaten Magetan.....	47
5.1.2 Gambaran Umum Kawasan BETASUKA	48
5.2 Karakteristik Rеспonden.....	51
5.4 Identifikasi Faktor-Faktor Yang Mmepengaruhi Perkembangan	52
5.4.1 Analisis Pengaruh Antar Faktor Pengembangan	59
5.4.2 Penyusunan Skenario Pengembangan Agribisnis Jeruk Pamelو .	63
5.5 Analisis Pemilihan Alternatif Strategi Pengembangan Agribisnis Jeruk Pamelو di Kawasan BETASUKA	68
5.5.1 Analisis Prioritas Faktor Yang Berpengaruh Dalam Pengembangan Agribisnis Jeruk Pamelو	69
5.5.2 Analisis Prioritas Aktor Yang Berpengaruh Dalam Pengembangan Agribisnis Jeruk Pamelو	71
5.5.3 Analisis Prioritas Tujuan.....	71
5.5.2 Analisis Alternatif Strategi Pengembangan Jeruk Pamelو	72
5.6 Rekomendasi Operasional.....	77
VI. PENUTUP.....	80
6.1 Kesimpulan	80
6.2 Saran.....	81
DAFTAR PUSTAKA	83
LAMPIRAN	86



DAFTAR GAMBAR

Nomor	Teks	Halaman
1.	Empat Elemen Dasar Proses Manajemen Strategi	16
2.	Sistem Agribisnis dan Lembaga Penunjangnya	19
3.	Skema Kerangka Pemikiran	32
4.	Diagram Pengaruh dan Ketergantungan Sistem.....	41
5.	Model Struktur Hierarki	42
6.	Tingkat Kepentingan Faktor-Faktor Yang Berpengaruh	61
7.	Formulasi Strategi Pengembangan Jeruk Pamelos	77



DAFTAR TABEL

Nomor	Teks	Halaman
1.	Produksi Jeruk Pamelos di Tingkat Nasional 2010-2013.....	3
2.	Produksi Jeruk Pamelos di Kabupaten Magetan 2010-2013	6
3.	Konsep-Konsep Masa Depan	22
4.	Matrik Perbandingan Kriteria.....	25
5.	Definisi Operasional Dan Pengukuran Variabel	36
6.	Pedoman Penilaian Analisis Prospektif.....	40
7.	Skala Perbandingan Berpasangan	43
8.	Nilai Indeks Ratio.....	46
9.	Luas Wilayah Tiap Kecamatan di Kabupaten Magetan.....	48
10.	Luasan Wilayah BETASUKA	49
11.	Penggunaan Lahan di Wilayah BETASUKA	49
12.	Produksi Tanaman Pangan (Kw) di BETASUKA	50
13.	Produksi Buah (Kw) di Kawasan BETASUKA.....	50
14.	Karakteristik Responden	52
15.	Jenis Pupuk Dan Pestisida Dalam Usahatani Jeruk Pamelos	55
16.	Peralatan Dalam Usahatani Tanaman Jeruk Pamelos.....	55
17.	Pemetaan Keadaan Faktor Penentu Pengembangan.....	64
18.	Skenario Pengembangan Agribisnis Jeruk Pamelos.....	66
19.	Bobot dan Prioritas Faktor Dalam Pengembangan	69
20.	Bobot dan Prioritas Aktor Dalam Pengembangan	71
21.	Bobot dan Prioritas Tujuan Dalam Strategi Pengembangan.....	71
22.	Bobot dan Prioritas Alternatif Strategi Pengembangan	73

DAFTAR LAMPIRAN

Nomor	Teks	Halaman
1.	Peta Kabupaten Magetan.....	87
2.	Hasil Analisis AHP	88
3.	Hasil Perhitungan Bobot Pada Aktor	89
4.	Hasil Perhitungan Bobot Tujuan.....	90
5.	Skor Penilaian Pengaruh Antar Faktor.....	91
6.	Hasil Pengisian Kuisioner AHP.....	97
7.	Dokumentasi Kegiatan Penelitian.....	110
8.	Kuisioner Prospektif	111
9.	Kuisioner AHP	119

